



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)

Silvia Liani^{1*}, Periansya², Dian Ofasari³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*E-Mail Korespondensi: silviafaradilla.liani@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 12-01-2026

Revision: 20-01-2026

Published: 31-01-2026

DOI Article:

[10.24905/permana.v17i3.1418](https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1418)

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penatausahaan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap pada perangkat daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Latar belakang penelitian ini didasari oleh temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI selama periode 2020–2023 yang menunjukkan adanya ketidaktertiban dalam pengelolaan aset tetap daerah, seperti aset tidak bersertifikat, nilai aset tidak sesuai, serta pemanfaatan aset oleh pihak yang tidak berwenang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai bidang akuntansi, aset, dan perbendaharaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penatausahaan, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan aset tetap. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi pegawai, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat, pelaksanaan penatausahaan yang tertib, serta penguatan sistem pengendalian internal merupakan faktor kunci dalam optimalisasi pengelolaan aset tetap di lingkungan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penatausahaan, Sistem Ingin-dalian Internal, Aset Tetap.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of Human Resource Competence, Information Technology Utilization, Asset Administration, and Internal Control System on the Optimization of Fixed Asset Management in local government agencies of Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)

Acknowledgment

3158



Regency. The background of this research is based on audit findings by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) from 2020 to 2023, which revealed various irregularities in fixed asset management, including unregistered assets, inaccurate asset values, and misuse of assets by unauthorized parties. The research employs a quantitative approach with survey methods through questionnaires distributed to employees in accounting, asset, and treasury departments. Data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that, partially and simultaneously, all independent variables have a positive and significant effect on fixed asset management optimization. These findings suggest that improving human resource capabilities, utilizing appropriate information technology, conducting proper asset administration, and strengthening internal control systems are key factors in optimizing fixed asset management in regional governments.

Key word: Human Resource Competence, Information Technology, Asset Administration, Internal Control System, Fixed Assets

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah Indonesia menerapkan desentralisasi melalui UU No. 23 Tahun 2014, yang memberikan otonomi kepada daerah untuk mengatur urusan pemerintahan, termasuk pengelolaan aset tetap. Aset tetap daerah, seperti tanah dan bangunan, merupakan bagian dari Barang Milik Daerah (BMD) yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengelolaan aset tetap diatur dalam Permendagri No. 19 Tahun 2016 dan PP No. 27 Tahun 2014 jo. PP No. 28 Tahun 2020. Namun, berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI tahun 2020–2023, ditemukan berbagai permasalahan pengelolaan aset tetap di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), seperti pencatatan aset yang tidak akurat, aset tanpa bukti kepemilikan, kendaraan dinas hilang, hingga pemanfaatan gedung tanpa perjanjian resmi.

Kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan berkaitan pula dengan bagaimana pemerintah daerah mampu memaksimalkan kekayaan daerah yang dimiliki, misalnya melalui pengelolaan aset yang baik. Aset sendiri dapat diartikan sebagai barang atau benda yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai pertukaran yang digunakan suatu badan

3159



usaha, lembaga, atau individu. Aset tetap pemerintah daerah, seperti bangunan, infrastruktur, tanah, dan properti lainnya, memiliki peran krusial dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Aset tetap pemerintah merujuk pada harta kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh entitas pemerintah dan dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan layanan publik, pembangunan, dan kegiatan pemerintah lainnya. Oleh karena itu, manajemen aset yang efektif sangat penting untuk memastikan optimalisasi penggunaan, pemeliharaan, dan pengembangan aset tersebut.

Hal ini berlaku karena dalam konteks manajemen aset, aset tetap pemerintah perlu dikelola dengan efektif untuk memastikan penggunaan yang optimal, pemeliharaan yang memadai, dan akuntabilitas yang baik terhadap masyarakat. Manajemen aset ini juga harus memperhitungkan nilai-nilai kebijakan pemerintah, transparansi, dan efisiensi penggunaan sumber daya (Zainuddin, sari, 2023). Salah satu tantangan utama dalam administrasi barang atau aset daerah adalah kecacauan dalam pengelolaan data aset. Kompleksitas ini disebabkan oleh berbagai proses yang harus diperhatikan dalam pengelolaan aset tetap. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2021 mengenai Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, proses manajemen aset tetap melibatkan pelaksanaan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan aset tetap di Kabupaten PALI belum optimal. Beberapa faktor yang memengaruhinya antara lain: kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi (seperti aplikasi e-BMD), sistem penatausahaan aset, serta sistem pengendalian internal (SPI). Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa faktor-faktor ini berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan BMD. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)”, dengan fokus pada kondisi dan permasalahan aktual tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Populasi penelitian mencakup seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang berjumlah 32 OPD. Sampel penelitian terdiri dari sekretariat, badan, dan dinas pada setiap OPD di Kabupaten PALI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

3160



Responden penelitian meliputi pegawai yang bekerja di bidang perpendaharaan, keuangan, dan aset, dengan jumlah total 96 orang. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan bantuan software SPSS.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengujian, yaitu SPSS versi 26. Untuk meng-evaluasi analisis regresi linier berganda, diperlukan statistik deskriptif dan uji deskriptif data, yang dilanjutkan dengan penilaian “validitas sertareliabilitas guna melakukan pengujian terhadap respons ataskuesioner yang diberikan. Setelah penilaian validitas sertareliabilitas selesai, dilaksanakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas), beserta uji R^2 , F, serta uji t guna mengevaluasi pengaruh tiap variabel X, baik secara kolektif maupun individual.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penatausahaan, serta Sistem Pengendalian Internal terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap pada 32 Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25 melalui serangkaian uji, meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji t dan uji F.

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah	Percentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	19	20%
		Perempuan	77	80%
2	Usia	19–30 tahun	88	91,67%
		31–40 tahun	7	7,29%
3	Pendidikan Terakhir	41–50 tahun	1	1,04%
		SMA/Sederajat	57	60%
		D3	29	30%
4	Bidang/Unit Kerja	S1	10	10%
		Akuntansi	33	33,7%
		Aset	28	29,6%
5	Lama Bekerja	Perpendaharaan	35	36,7%
		1–5 tahun	85	89%
		6–10 tahun	8	8%
6	Jabatan/Golongan	11–20 tahun	3	3%
		Non-PNS	85	88%
		Golongan I	1	1%
		Golongan III	10	11%

Sumber: Data diolah, 2025

3161



Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap, yang menegaskan bahwa kapasitas aparatur berperan penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan aset daerah.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memberikan pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan sistem informasi belum berjalan maksimal karena keterbatasan integrasi, pemahaman, maupun infrastruktur digital.
3. Penatausahaan juga terbukti tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam proses pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan, membuktikan perannya dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan aset tetap.

Secara bersama-sama, keempat variabel independen berpengaruh terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap dengan kontribusi sebesar 39,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan 96 responden dari 32 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang terdiri atas pegawai pada bidang akuntansi, aset, dan perpendaharaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS 25 melalui serangkaian uji, yaitu uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas mengindikasikan bahwa sebagian besar variabel reliabel, meskipun variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai alpha yang relatif lebih rendah. Sementara itu, uji asumsi klasik memperlihatkan tidak adanya indikasi multikolinearitas maupun heteroskedastisitas, walaupun data belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas residual.

Hasil uji regresi berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 0,777 + 0,629X_1 + 0,193X_2 + 0,132X_3 + 0,804X_4 + e.$$

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,392 menunjukkan bahwa empat variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 39,2% variasi optimalisasi pengelolaan aset tetap, sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.



Secara parsial, hasil uji t memberikan temuan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman aparatur daerah, termasuk melalui pelatihan, berkontribusi nyata terhadap efektivitas pengelolaan aset. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Faseptra et al., 2024; Sri Wahyuni, 2019; Mochaumin et al., 2023).
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi informasi di perangkat daerah PALI belum berjalan maksimal karena masih terbatas pada aspek integrasi sistem, infrastruktur digital, maupun kemampuan pengguna. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sri Wahyuni (2019), namun berbeda dengan studi lain yang menemukan adanya pengaruh signifikan.
3. Penatausahaan (X3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap. Hal ini mencerminkan masih adanya kelemahan dalam pencatatan, inventarisasi, dan pelaporan aset sesuai regulasi, sehingga memunculkan temuan audit yang berulang dari tahun ke tahun.
4. Sistem Pengendalian Internal (X4) terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Penerapan pengendalian internal yang memadai mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan aset tetap, sekaligus mengurangi potensi penyalahgunaan aset. Hasil ini memperkuat pandangan teori keagenan bahwa pengendalian internal merupakan mekanisme penting untuk menekan asimetri informasi antara masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah daerah sebagai agen.

Secara simultan, uji F menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun pemanfaatan teknologi informasi dan penatausahaan belum memberikan kontribusi nyata, peningkatan kompetensi SDM dan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif menjadi faktor utama dalam mendukung optimalisasi pengelolaan aset tetap di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

SIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia serta sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelo-



laan aset tetap pada perangkat daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi dan penatausahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara bersama-sama, keempat variabel memberikan kontribusi sebesar 39,2% terhadap optimalisasi pengelolaan aset tetap, sedangkan 60,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, peningkatan kapasitas aparatur dan penguatan mekanisme pengendalian internal merupakan kunci utama dalam menciptakan pengelolaan aset tetap yang efektif, sementara aspek teknologi informasi dan penatausahaan masih perlu diperbaiki agar dapat mendukung tata kelola aset daerah secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, A., dan Suhardjo. (2013). Manajemen aset publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anisykurlillah, I., & Oktaviana, A. (2020). The quality of state-property reporting: Determinants and intervening role of optimization management in Indonesia regional case. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 127-139. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.25529>
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2024. Laporan Hasil Pemeriksaan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir 2020-2023. Diakses pada tanggal 14 Maret 2025 melalui <https://e-ppid.bpk.go.id/>
- Bangun, R. (2019). Pengaruh faktor sosial dan teknologi terhadap efektivitas kerja. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 10(2), 121–130. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/106564>
- Brigitha. (2019). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap pengelolaan aset daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 5(1), 34–42.
- Celviana, N., dan Rahmawati. (2010). Pemanfaatan Teknologi Informasi di instansi pemerintah. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(1), 15–24.
- Feijar, F., & Priyono, B. (2023). Pengelolaan Aset Daerah Berupa Tanah Dan Bangunan Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Depok. *Journal of Business Administration Economics & Entrepreneurship*, 73-84.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Statistik untuk penelitian. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giglio, S., Maggiori, M., dan Stroebel, J. (2018). Asset management and financial stability. *American Economic Review*, 108(3), 778–807.



- HAHadiyanti, A. S., & Nahar, A. (2018). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 2, 82–97 <https://doi.org/10.34001/jra.v2i2.127>
- Hamzah. (2009). Manajemen informasi dalam organisasi publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanis, H., et al. (2011). Pengelolaan aset daerah berbasis good governance. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartati, S., et al. (2019). Efektivitas pengelolaan barang milik daerah di era otonomi. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 11(2), 101–115.
- Heri, K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Aset Daerah, Kompetensi Sdm, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Surakarta). Pengaruh Pengelolaan Aset Daerah, Kompetensi Sdm, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Surakarta). <https://repository.uniba.ac.id/id/eprint/344>
- Heri, R., Kartika, M., dan Agni, R. (2022). Pengaruh manajemen aset terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 8(1), 66–78.
- Hutapea, J., dan Thoha, N. (2008). Kompetensi plus: Teori, desain, kasus dan penerapan untuk HR dan organisasi yang dinamis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, F., & Indriasari, D. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap di BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ilir. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(5), 2973-2984. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3095>
- Lestariningsih, W. (2024). Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 9 (2), 119-133. <https://doi.10.30559/jpn.v9i2.500>
- Listiani, L., & Agustin, H. (2022). Pengaruh inventarisasi, kompetensi aparatur, dan pengendalian internal terhadap optimalisasi pengelolaan barang milik daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 861-882.
- Matindas, R., dan Rudolf. (2002). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: LPFE UI.
- Mochaumin, M. R., Mursalim, dan Hajering. (2023). Pengaruh kompetensi SDM dan komitmen organisasi terhadap penerapan akuntansi BMN. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 14(2), 111–125.
- Mulyadi. (2014). Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nahar, A., dan Hadiyanti, A. S. (2018). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 2(2), 82-97. <https://doi.org/10.34001/jra.v2i2.127>
- Nursafitri, R. E., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Pengamanan Aset Tetap Daerah. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan*



Akuntansi), 10(2), 177-185. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.793>

Parulian Hutapea & Nurianna Thoha. (2008). Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 978 979 22 4025 2

Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No. 27 Tahun 2014

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No. 27 Tahun 2014.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Periansya, P., Sari, Y., & Azmi, F. (2022). „Manajemen Barang Milik Daerah Dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Provinsi X“. E-Jurnal Akuntansi, 32(10), 3081. <https://doi.10.24843/EJA.2022.v32.i10.p13>

Pratami, RA, & Rufaerah, Y. (2020, September). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Pengamanan Aset Tetap. Dalam Prosiding Workshop Penelitian Industri dan Seminar Nasional (Vol. 11, No. 1, pp. 949-954). <https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2147>

R. Matindas. (2002). Manajemen SDM Lewat Konsep A.K.U (Ambisi, Kenyataan dan Usaha). Pustaka Utama Grafiti (Grafiti Press), Jakarta. 979 444 401 4

Rachmawati, R., Arwati, D., Herawati, S. D., & Arnan, S. G. (2018). Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam Penatausahaan asset/barang milik daerah. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 10(2), 189-198.

Rahmadani, F., Maison, W., & Defitri, S. Y. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Pemerintah Daerah. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 10(1), 170-173. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i1.382>



Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi*, 20(2).

Sangadah, N. (2022). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. *Kindai*, 18(2), 197-210. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.814>

Sri Wahyuni. (2019). Pengaruh kompetensi SDM dan TI terhadap kualitas laporan keuangan melalui Barang Milik Daerah (BMD). *Jurnal Keuangan Daerah*, 7(1), 77-89. <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i1.7602>

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RdanD. Bandung: Alfabeta.

Tumilantouw, K. N. W., Tinangon, J. J., & Walandouw, S. K. (2024). Analisis penatausahaan inventarisasi barang milik daerah berdasarkan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 pada Bapenda Kota Manado. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 156-164. <https://doi.org/10.58784/rapi.149>

Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.